# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di desa Bangorejo, maka peneliti melihat bahwa desa Bangorejo mengalami perubahan sosial pada aspek kehidupan masyarakatnya. Hal ini terjadi tidak terlepas adanya proses dalam tahapan perubahan tersebut. Dengan mengetahui tahapan perubahannya maka dapat diketahui tentang bentuk perubahan sosial yang terjadi di desa Bangorejo.

Proses dan tahapan perubahan yang dilihat oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, dapat dijabarkan bahwa perubahan sosial berawal dari adanya seorang aktor yang memperkenalkan pertanian jeruk kepada masyarakat desa Bangorejo. Awalnya mayoritas penduduk desa Bangorejo lebih fokus pada pertanian musiman palawija. Perkenalan pertanian jeruk tersebut setelah beberapa waktu, kemudian mendapat respon baik oleh masyarakat setempat, karena bapak Anjam telah mengalami kesuksesan dalam bertani jeruk. Sehingga antusias masyarakat semakin tinggi untuk menanam buah jeruk dilahan pertaniannya.

Hasil panen yang mereka dapatkan, telah menunjang kehidupan mereka dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung, hal ini



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdampak pada perubahan pola pikir dan kehidupan ekonomi masyarakat setempat.

Adanya perubahan sosial ekonomi masyarakat desa Bangorejo juga terkait dengan pisau analisis yang dilakukan peneliti dengan teori Gemeinchaft Ferdinand Tonnies dan teori Konstruksi Sosial Peter L Berger. Kedua teori tersebut digunakan dalam analisis teori ini karena adanya kemauan masyarakat setempat untuk melakukan perubahan dan kerja keras yang mereka lakukan. Serta konstruksi sosial yang dilakukan oleh aktor yakni bapak Anjam dalam proses sejarah dahulu yang beliau lakukan pada pengenalan pertanian jeruk.

## B. Saran

Dalam penelitian yang berupa karya tulis skripsi dengan judul *"Perubahan Sosial Petani Jeruk"* peneliti melihat bahwa terdapat beberapa hal yang dapat diperdalam mengenai kondisi sosial yang ada di desa Bangorejo. Oleh karena itu peneliti berharap kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya, untuk dapat mengkaji lebih mendalam dari segi sosial masyarakatnya, melalui disiplin ilmu sosiologi.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada Pemerintah di kabupaten Banyuwangi serta para pejabat pemerintah yang berada di desa Bangorejo. agar lebih memperhatikan potensi daerah yang dimiliki yakni berupa hasil yang didapatkan dari pertanian jeruk, untuk diperkenalkan didaerah lain sehingga dapat dijadikan sebagai percontohan atau pengenalan terkait kekayaan daerah yang dimiliki desa Bangorejo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk para petani sebaiknya hasil pertanian jeruk, tidak hanya dijual langsung kepada para pengepul buah jeruk. Tetapi bisa dilakukan inovasi lain, dengan cara membuat produk – produk makanan buatan lokal yang berbahan dasar dari buah jeruk. Sehingga dengan melakukan hal tersebut desa Bangorejo tidak hanya dikenal dari hasil pertaniannya, melainkan juga produk makanan yang berbahan dasar dari hasil pertanian sendiri.

Untuk Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya diharapkan selalu mendukung penelitian di daerah pedesaan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga mendukung penelitian tentang perubahan sosial, karena masih sangat dibutuhkan dan dijadikan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id